

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian di SMP Negeri 45 Bandung.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen yang telah dilaksanakan di kelas VIII-D SMP Negeri 45 Bandung, diperoleh kesimpulan bahwa model *active learning* tipe *quiz team* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan menggunakan satu kelas eksperimen saja. Sebelum *treatment* peneliti menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan model *active learning* tipe *quiz team*. Motivasi belajar pada setiap pengukuran memiliki kualitas yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan secara khusus yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dilakukannya *treatment* dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat diketahui dari setiap pengukuran yang dihitung menggunakan uji statistik diperoleh hasil yang stabil, yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan *treatment*.
- 2) Terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan model *active learning* tipe *quiz team* dalam pembelajaran IPS. Hal ini diperoleh dari setiap pengukuran yang dihitung menggunakan uji statistik menunjukan adanya peningkatan pada setiap masing-masing pengukuran sehingga terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan model *active learning* tipe *quiz team*.
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar antara hasil pengukuran sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan model *active learning* tipe *quiz team* dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan

hasil pengukuran yang dihitung menggunakan uji statistik antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* diperoleh adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam setiap pertemuan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model *active learning* tipe *quiz team* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Metode konvensional dirasa kurang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, karena dalam prosesnya lebih mengutamakan pendidik untuk dijadikan sumber belajar yang utama. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tidak adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Pendidik perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kualitas motivasi belajar pada peserta didik.
- 2) Model *active learning* tipe *quiz team* terbukti dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS. Adanya persaingan dalam masing-masing tim membuat peserta didik untuk berusaha menjadi tim yang terbaik di kelas, yang berdampak pada meningkatnya kualitas motivasi belajar. Hal ini berdasarkan dengan hasil yang diperoleh, yaitu adanya perbedaan motivasi belajar siswa sesudah menerima *treatment* yang mengalami peningkatan.
- 3) Melihat hasil akhir yang diperoleh bahwa motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen sesudah diberikan *treatment* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum *treatment*. Hasil ini didukung melalui hasil uji-t atau uji beda. Model *active learning* tipe *quiz team* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran

konvensional. Penerapan menggunakan model *active learning* tipe *quiz team* ini dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS. Adapun beberapa rekomendasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Peserta Didik

- a) Peserta didik harus lebih aktif dalam proses pembelajarannya, untuk memicu motivasi belajarnya.
- b) Peserta didik harus mampu meningkatkan kualitas motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada ketekunan dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan dalam belajar, minat dan perhatian belajar, kualifikasi hasil belajar, serta kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

2) Pendidik

- a) Pendidik diharapkan mampu menjadi fasilitator yang baik bagi siswa. yang dapat mengembangkan aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek psikomotor peserta didik menjadi lebih baik lagi.
- b) Pendidik harus dapat menerapkan metode, model dan media pembelajaran yang mampu membuat peserta didik untuk dapat meningkatkan motivasi belajar selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Sebagai referensi bagi pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

3) Sekolah

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam diri peserta didik. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi

pembelajaran di sekolah agar dapat dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di sekolah.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Sebagai referensi ilmiah bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian serupa maupun pengembangan selanjutnya.
- b) Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode, model ataupun media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ataupun masalah lainnya.
- c) Peneliti selanjutnya mampu untuk menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini, sehingga menghasilkan karya yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.